

**ANALISIS SEMANTIS *REDEWENDUNGEN* BAHASA  
JERMAN YANG MENGGUNAKAN KATA “ZEIT”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat gelar  
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Bahasa Jerman



Oleh:

Hafiyyan Inatsan Apsarini

NIM 1607550

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2020**

**ANALISIS SEMANTIS *REDEWENDUNGEN* BAHASA JERMAN YANG  
MENGUNAKAN KATA “*ZEIT*”**

Oleh

Hafiyyan Inatsan Apsarini

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

© Hafiyyan Inatsan Apsarini 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak  
ulang, difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**HAFIYYAN INATSAN APSARINI**  
**ANALISIS SEMANTIS REDEWENDUNGEN BAHASA JERMAN YANG**  
**MENGGUNAKAN KATA “ZEIT”**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

**Pembimbing I**



Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197901022003121002

**Pembimbing II**



Dra. Nuki Nurhani, Lic., Phil., M.A.

NIP. 196403271989012001

Mengetahui,

**Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jerman,**

**FPBS UPI,**



Putrasulung Baginda, S.Pd., M.Hum.

NIP. 197901022003121002

ii

## ABSTRAK

**Apsarini, Hafiyyan Inatsan. Analisis Semantis *Redewendungen* Bahasa Jerman Yang Menggunakan Kata “Zeit”, Skripsi Departemen Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia 2020. Bandung.**

Semantik ialah salah satu cabang linguistik yang mempelajari makna kata dan kalimat. Dalam analisis makna, terdapat subjek yang abstrak karena makna tidak dapat dilihat atau direkam seperti halnya sebuah suara atau gambar. Subjek analisa semantik yang dalam penggunaannya kerap dipakai khususnya dalam percakapan sehari-hari atau pun dalam karya tulis ialah *Redewendung*. *Redewendung* dapat pula diartikan sebagai idiom yang pada hakikatnya ialah kumpulan kata-kata atau juga frasa yang memiliki arti yang berbeda bila diartikan secara individual. Dalam penelitian ini, idiom (*Redewendung*) yang akan dianalisis diambil dari satu kata yang terdapat di dalamnya, ialah “Zeit”. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) untuk mengetahui perbedaan makna yang terkandung idiom (*Redewendung*) kata bahasa Jerman *die Zeit*, 2) untuk mengetahui kategori idiom (*Redewendung*) kata bahasa Jerman *die Zeit* berdasarkan klasifikasi menurut Abdul Chaer dan Scholze-Stubenrecht dkk, dan 3) untuk mengetahui padanan idiom (*Redewendung*) kata bahasa Jerman *die Zeit* dalam bahasa Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, maka dilakukan analisis deskriptif dari 85 idiom (*Redewendung*) bahasa Jerman yang menggunakan kata “Zeit” yang terdapat dalam *Duden: Redewendungen* dan <http://www.redensarten-index.de/>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat perbedaan makna dari idiom (*Redewendung*) yang menggunakan kata “Zeit” yang dapat dilihat dari kedudukan unsur tersebut terhadap kata “Zeit” dan hubungannya dengan makna keseluruhan idiom (*Redewendung*) tersebut, terdapat idiom dengan kata “Zeit” bermakna leksikal dan ada pula yang bermakna analogi dan makna “Zeit” dalam bentuk personifikasinya, 2) melalui 85 *Redewendungen* yang menggunakan kata “Zeit” terdapat 50 *Redewendungen* yang termasuk ke dalam idiom sebagian (*teilidiomatische Wendungen*) dan sebanyak 35 *Redewendungen* yang termasuk ke dalam idiom penuh (*vollidiomatische Wendungen*), maka idiom (*Redewendung*) dengan kata “Zeit” lebih sering bermakna leksikal, 3) padanan bahasa Indonesia dari data *Redewendungen* didapatkan setelah menganalisa makna di dalam bahasa Jerman dan kemudian melakukan pencarian atas makna yang sesuai di dalam ungkapan bahasa Indonesia, padanan kata yang di dapatkan beragam bukan hanya dalam bentuk kata ‘waktu’ namun juga ‘masa’, ‘saat’, ‘zaman’, ‘musim’, dsb.

**Kata kunci:** semantik, *Redewendung*, *Zeit*

## KURZFASSUNG

*Apsarini, Hafiyyan Inatsan. Semantische Analyse der deutschen Redewendungen am Beispiel mit dem Wort "Zeit", Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens 2020. Bandung.*

Die Semantik ist ein Teilgebiet der Linguistik, das sich mit den Bedeutungen eines Wortes oder Satzes befasst. Bei der semantischen Analyse handelt es sich um ein abstraktes Thema, da die Bedeutung nicht wie Ton oder Bild gesehen oder aufgezeichnet werden kann. Ein Thema der semantischen Analyse, das besonders in täglichen Gesprächen und schriftlichen Form sehr häufig verwendet wird, sind Redewendungen. Redewendungen gehören zu den Sprichwörtern, die sich aus einer Sammlung von Wörtern oder Phrasen zusammensetzen, die bei individueller Interpretation unterschiedliche Bedeutungen haben. In dieser Studie geht es um semantische Analyse der deutschen Redewendungen am Beispiel mit der Wort „Zeit“. Die Studie hat folgende Ziele: 1) Die unterschiedlichen Bedeutungen der deutschen Redewendungen am Beispiel mit der Wort „Zeit“ herauszufinden, 2) Kategorisierung der deutschen Redewendungen am Beispiel mit dem Wort „Zeit“ anhand der Klassifikation nach Abdul Chaer und Scholze-Studenbrecht u.a zu erfassen, und 3) Äquivalente für diese deutsche Redewendung „Zeit“ im Indonesischen aufzufinden. Um diese Ziele zu erreichen, wurde eine deskriptive Analyse von 85 Redewendungen von Duden: Redewendungen und <http://www.redensarten-index.de/> am Beispiel mit dem Wort „Zeit“ durchgeführt. Aus der Analyse stellt sich heraus, dass: 1) es unterschiedliche Bedeutungen von Redewendungen am Beispiel mit dem Wort „Zeit“, die von der Position jedes Elements des Worter und seiner Beziehung zur Gesamtbedeutung der Redewendung abgeleitet werden können, gibt; mit dem Wort „Zeit“ gibt es Redewendungen, das lexikalisch bedeutet und dann manche Redewendungen erhalten das Wort „Zeit“ in Form der Analogie und der Personifizierung, 2) durch die 85 Redewendungen am Beispiel mit dem Wort „Zeit“ 50 vollidiomatische Wendungen und 35 vollidiomatische Wendungen klassifiziert wurden; dann es kann heißen, dass die Redewendung mit dem Wort „Zeit“ häufiger lexikalisch bedeuten, 3) nach der Analyse der Bedeutung in deutschen Redewendungen und der Anfrage basierend auf der Gesamtbedeutung vieler indonesischer Redewendungen gibt es das äquivalenten Wort wurde nicht nur in Form des Wortes „waktu“, sondern auch „masa“, „saat“, „zaman“, „musim“, usw.

**Schlüsselwörter:** die Semantik, die Redewendung, die Zeit

## ABSTRACT

**Apsarini, Hafiyyan Inatsan. *Semantic Analysis of German Redewendungen Using The Word “Zeit”, An Essay of German Education Department. Faculty of Language and Literature Education. Indonesia University of Education 2020. Bandung.***

*Semantic is a branch of linguistics that studies the meaning of words and sentences. In this analysis of meaning, there is an abstract subject because the meaning cannot be seen or recorded like sounds or images. One of the analysis subjects of semantic which is very often used especially in daily conversation and in writing is Redewendungen. Redewendungen is a type of idiom that made up out of either collection of words or phrases that have different meanings when interpreted individually. In this study, the Redewendungen which will be analyzed have the word “Zeit” included in it. The purposes of this study are as follows: 1) to find out the difference in meaning contained in the word “Zeit” in German Redewendungen, 2) to categorize the German Redewendungen using the word “Zeit” based on the classification according to Abdul Chaer and Scholze-Studenbrecht et al, and 3) to find out the equivalent German Redewendungen contained the word “Zeit” in the Indonesian idiom. To achieve these purposes, a descriptive analysis of 85 German Redewendungen using the word “Zeit” contained in Duden: Redewendungen and <http://redensarten-index.de/> were done. The results showed that: 1) there are different meanings of Redewendungen using the word “Zeit” which can be deducted from the position of each element of the word and its association to the overall meaning of the Redewendung, there are idioms with the word “Zeit” with lexical meaning and there also idioms therein “Zeit” means an analogy or in the form of personification, 2) through the 85 Redewendungen using the word “Zeit”, there are 50 Redewendungen that classified in partial idiom (teilidiomatische Wendungen) and 35 in full idiom (vollidiomatische Wendungen), means that Redewendung with the word “Zeit” more often means lexical, 3) Indonesian idiom equivalent of German Redewendungen data is obtained after analyzing the meaning in German and then inquiries are completed based on the whole meaning of many Indonesian idioms, the equivalent word get diverse not only in the form of the word ‘waktu’ but also ‘masa’, ‘saat’, ‘zaman’, ‘musim’, etc..*

**Keywords:** *Semantic, Redewendung, Zeit*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KURZFASSUNG .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Semantik .....	5
2.1.1 Definisi Semantik .....	5
2.1.2 Unsur Semantik .....	7
2.1.3 Ragam Makna dalam Semantik.....	8
2.2 Idiom ( <i>Redewendung</i> ).....	10
2.2.1 Definisi Idiom ( <i>Redewendung</i> ) .....	10
2.2.2 Karakteristik Idiom ( <i>Redewendung</i> ) .....	12
2.2.3 Kategori Idiom ( <i>Redewendung</i> ) .....	13
2.3 <i>Die Zeit</i> .....	15
2.4 Kerangka Berpikir .....	16
2.5 Penelitian Relevan .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.3 Pengumpulan Data.....	20

3.4 Analisis Data.....	21
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
4.1 Temuan .....	23
4.1.1 Idiom ( <i>Redewendung</i> ) bahasa Jerman dengan kata ‘Zeit’ yang termasuk ke dalam kategori idiom sebagian ( <i>teilidiomatische Wendungen</i> ) .....	23
4.1.2 Idiom ( <i>Redewendung</i> ) bahasa Jerman dengan kata ‘Zeit’ yang termasuk ke dalam kategori idiom penuh ( <i>villidiomatische Wendungen</i> ) .....	27
4.1.3 Ragam makna kata “Zeit” .....	30
4.2 Pembahasan .....	30
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>32</b>
5.1 Simpulan .....	32
5.2 Implikasi .....	33
5.3 Rekomendasi.....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>36</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>136</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Daftar Data.....	36
<b>Lampiran 2</b> Analisis Semantis.....	58
<b>Lampiran 3</b> Klasifikasi Jenis Data .....	115

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. [online] Diakses dari laman: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/semantik>
- Bagha, Karim Nazari. (2011). *A Short Introduction to Semantics*. *Journal of Language Teaching and Research Vol. 2*. Hal. 1411-1419.
- Baker, Mona. (1992). *In Other Words: A Coursebook on Translation*. London: Routledge.
- Cambridge University Press. (2017). *Cambridge Academic Content Dictionary*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Cambridge University Press. (2018). *GLOBAL German-English Learner's Dictionary*. [online] Diakses dari laman: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/german-english/redewendung>
- Chaer, Abdul. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Muliastuti, Liliana. (2014). *Makna dan Semantik: Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djajasudarma, Fatimah. (1993). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Jakarta: Refika Aditama.
- Fernando, C. (1996). *Idioms and Idiomaticity*. Oxford: Oxford University Press.
- Hawking, Stephen. (1988). *A Brief History Of Time*. Unitek Kingdom: Bantam Books.
- P, Kalyani. (2006). *A Study Telugu Idioms And Their Hindi Equivalent As A Component Of Translators Tool*. (Skripsi). School Of Humanity, University of Hyderabad, India.
- Palmer, F.R. (1967). *Semantics, Second Edition*. Melbourne: Cambridge University Press.
- Parera, Jos Daniel. (1990). *Teori Semantik*. Jakarta: Erlangga.
- Resmini, Novi. (2006). *Kebahasaan Fonologi, Morfologi, dan Semantik*. Bandung: UPI Press.

- Scholze-Stubenrecht, Werner dkk. (2013). *Duden: Redewendungen*. Berlin: Bibliographisches Institut GmbH. München: Oldenbourg Prögel.
- Stephan, Horst. (2000). *Sprachliche Fertigteile: Redewendungen und Redensarten*.
- Suhardi. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Semantik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Udem, Peter. “Redensarten-Index” [Forum *online*]. Diakses dari: [http://www.redensarten-index/suche.php?suchbegriff=zeit&bool=relevanz&gawoe=an&sp0=rart\\_ou&sp1=rart\\_varianten\\_ou](http://www.redensarten-index/suche.php?suchbegriff=zeit&bool=relevanz&gawoe=an&sp0=rart_ou&sp1=rart_varianten_ou)